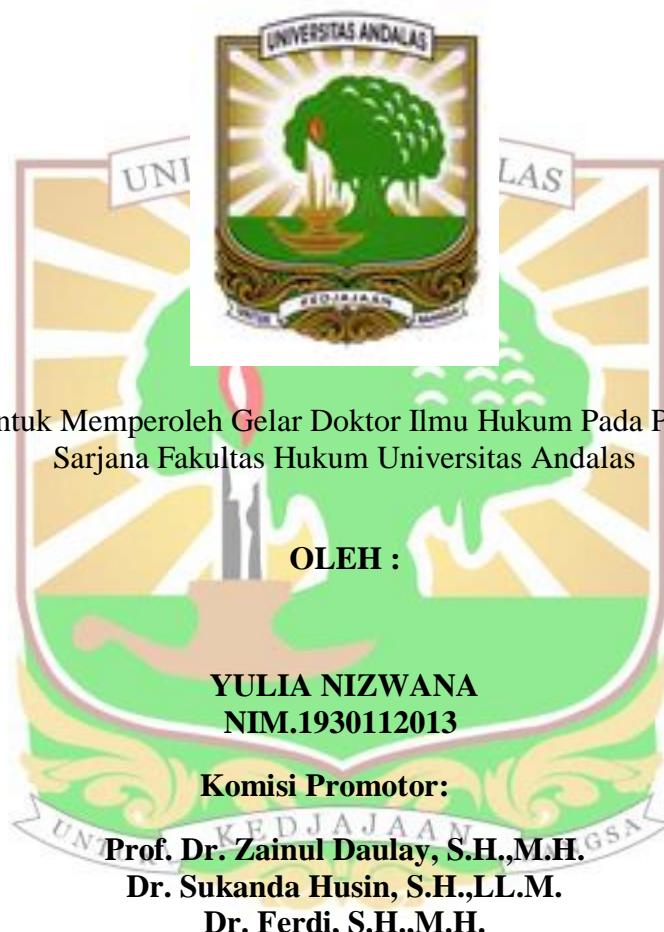


DISERTASI

PERLINDUNGAN KEKAYAAN INTELEKTUAL KOMUNAL MASYARAKAT TRADISIONAL DALAM SISTEM HUKUM NASIONAL



PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU HUKUM

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2023

**PERLINDUNGAN KEKAYAAN INTELEKTUAL KOMUNAL
MASYARAKAT TRADISIONAL DALAM SISTEM HUKUM NASIONAL**
**(Yulia Nizwana, 1930113013, Program Doktor Ilmu Hukum, Fakultas
Hukum Univeristas Andalas, 489 Halaman, 2023)**

ABSTRAK

Perlindungan kekayaan intelektual bertujuan untuk memberikan apresiasi kepada subjek kreatif atas hasil kreativitasnya. Kepemilikan kekayaan intelektual terdiri dari kepemilikan individual dan kepemilikan komunal. Indonesia memiliki kondisi geografis yang bervariasi, adat istiadat yang beragam, serta sumber daya budaya, termasuk pengetahuan tradisional dan ekspresi budaya tradisional yang kaya. Komponen tersebut merupakan bagian dari kekayaan intelektual komunal. Ternyata dalam penerapannya hukum kekayaan intelektual belum mampu melindungi budaya tradisional dengan utuh. Hukum kekayaan intelektual hanya dapat memainkan peran kecil dalam menanggapi masalah yang dihadapi oleh masyarakat lokal. Untuk itu penelitian ini ingin mengkaji bagaimana pengaturan Kekayaan Intelektual Komunal Masyarakat Tradisional, apakah aturan yang sudah ada selama ini dapat memberikan kemanfaatan bagi masyarakat Tradisional dan bagaimana konsep perlindungan kekayaan intelektual komunal masyarakat tradisional dalam sistem hukum nasional. Penelitian ini merupakan penelitian hukum normatif, dan bersifat preskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan; (1) Pengaturan hak masyarakat adat terhadap kekayaan intelektual komunal diatur dalam kerangka hukum internasional dan hukum nasional, namun dasar pengaturannya yang ada tetap bertentangan dengan sifat kekayaan intelektual komunal yang dimiliki oleh masyarakat lokal yang hidup berkelompok dalam satu komunitas sehingga hukum kekayaan intelektual hanya bisa menjangkau sebagian kecil dari permasalahan kekayaan intelektual komunal (2) Konsep perlindungan kekayaan intelektual komunal yang sudah ada belum sepenuhnya memberikan kemanfaatan bagi masyarakat banyak yaitu masyarakat tradisional yang sangat rentan (*vulnerable*) yang sangat memerlukan perlindungan hukum terutama perlindungan terhadap hak-haknya. (3) Konsep ideal perlindungan kekayaan intelektual komunal masyarakat tradisional dalam sistem hukum nasional adalah perlindungan positif dalam bentuk sui generis yang khusus mengatur kekayaan intelektual komunal berbasis hukum adat dan kearifan lokal, dengan pendekatan berbasis hak yang mengkonstruksikan norma adat kedalam hukum positif. Konsep Perlindungan Kekayaan Intelektual Komunal dapat di integrasikan kedalam berbagai undang-undang nasional yang sudah ada dengan mendorong dilakukan perbaikan-perbaikan: *Pertama*, di integrasikan kedalam RUU masyarakat adat, *kedua*, di integrasikan kedalam undang-undang nasional KI yang telah ada dan undang-undang diluar KI dan dapat di integrasikan kedalam RUU Masyarakat adat.

Kata Kunci: Perlindungan Kekayaan Intelektual Komunal, masyarakat Tradisional, Sistem hukum nasional

PROTECTION OF TRADITIONAL COMMUNAL INTELLECTUAL PROPERTY IN THE NATIONAL LEGAL SYSTEM

(Yulia Nizwana, 1930113013, Doctor of Law Program, Faculty of Law, Andalas University, 489 Pages, 2023)

ABSTRACT

Intellectual property protection aims to give appreciation to creative subjects for the results of their creativity. Intellectual property ownership consists of individual ownership and communal ownership. Indonesia has varied geographical conditions, diverse customs, and cultural resources, including rich traditional knowledge and traditional cultural expressions. These components are part of communal intellectual property. It turns out that in practice intellectual property law has not been able to fully protect traditional culture. Intellectual property law can only play a small role in responding to problems faced by local communities. For this reason, this study wants to examine how the Intellectual Property of Traditional Communal Communities is regulated, whether existing rules can provide benefits for Traditional communities and how the concept of protecting traditional community communal intellectual property is in the national legal system. This research is normative legal research and prescriptive. The results of this study explain; (1) The regulation of indigenous peoples' rights to communal intellectual property is regulated within the framework of international law and national law, but the basis for the existing arrangements is still contrary to the nature of communal intellectual property owned by local people who live in groups in one community so that intellectual property law can only reach a small part of the problem of communal intellectual property (2) The concept of protecting communal intellectual property that already exists has not fully provided benefits to the general public, namely traditional people who are very vulnerable who really need legal protection, especially protection of their rights. (3) The ideal concept of protecting traditional community communal intellectual property in the national legal system is positive protection in the form of *sui generis* which specifically regulates communal intellectual property based on customary law and local wisdom, with a rights-based approach that constructs customary norms into positive law, the Concept of protection in communal intellectual property can be integrated into various existing national laws by encouraging improvements: First, integrated into the Indigenous Peoples Bill, second, integrated into existing national laws on Intellectual property and laws outside of Intellectual Property and can be integrated into the Indigenous Peoples Bill.

Keywords: Protection of Communal Intellectual Property, Traditional society, National legal system